

PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI WORDPRESS DI LINGKUNGAN PESANTREN DAERAH GUNUNG BUNDER

Riya Widayanti
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul Jakarta
Jl.Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
riya.widayanti@esaunggul.ac.id

Abstract

Learning is a process of self-development is done anytime, anywhere and anyone without exception. Rapidly growing information technology and provide convenience for human civilization. Each region has a different potential that needs to be excavated and processed in order to compete to be featured which ultimately provide the solution of the problems that exist. Builders of information and communication technology infrastructure slowly spreads, and provide value to society. This devotion is implemented with training for local people and especially the managers of boarding schools. Training and sincerity from all parties to help the people of Mount Bunder in understanding the importance of the application for media wordpress blog with learners. The method used in this service is a training method after previously. The result achieved is a blog that can be used to accommodate public information that can explore the potential of Gunug Bunder area. Applications that use is wordpress blog, chosen because it is easy and not paid. The difficulties encountered are technology and infrakturuktur inadequate, uneven Internet network in the area and the limited computer to explore the application. In addition to these factors, more fundamental difficulty is the reluctance of people to explore the technology. It needs to be trained continuously in order to welcome and provide benefits to the development of the region itself.

Keywords: *learning media, wordpress, blog*

Abstrak

Belajar adalah sebuah proses pengembangan diri yang dilakukan kapan saja, dimana saja dan siapa saja tanpa kecuali. Teknologi informasi tumbuh dan pesat memberikan berbagai kemudahan bagi peradaban manusia. Setiap daerah memiliki potensi yang berbeda-beda yang perlu digali dan diolah agar dapat bersaing menjadi unggulan yang akhirnya memberikan solusi dari masalah-masalah yang ada. Pembangun infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi perlahan menyebar, dan memberikan value bagi masyarakat. Pengabdian ini dilaksanakan dengan pelatihan untuk warga sekitar dan terutama pengelola pesantren. Pelatihan dan kesungguhan dari seluruh pihak untuk membantu masyarakat Gunung Bunder dalam pemahaman akan pentingnya aplikasi blog dengan wordpress untuk media pembelajar. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah metode pelatihan setelah sebelumnya. Hasil yang dicapai adalah sebuah blog yang nantinya dapat digunakan untuk menampung informasi umum yang dapat menggali potensi daerah Gunung Bunder. Aplikasi blog yang digunakan adalah wordpress, dipilih karena mudah dan tidak berbayar. Kesulitan yang dihadapi adalah teknologi dan infrakturuktur yang belum memadai, jaringan internet yang belum merata di daerah tersebut dan terbatasnya komputer untuk mengeksplorasi aplikasi. Selain faktor tersebut, kesulitan yang mendasar lainnya adalah keenganan masyarakat untuk mendalami teknologi. Hal tersebut perlu dilakukan pelatihan terus menerus agar dapat diterima dan memberikan kemanfaatan bagi perkembangan daerah itu sendiri.

Kata kunci: *media pembelajar, wordpress, blog*

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sudah sulit untuk dibendung lagi, tidak sedikit aktivitas manusia kini sangat bergantung dengan

teknologi informasi itu sendiri. Tuntutan agar bisa diakses tanpa batasan ruang dan waktu, sehingga dapat saling bertukar informasi dari segala penjuru dunia. Salah satu manfaat

teknologi yang bisa dirasakan adalah melimpahnya sumber informasi di internet. Perkembangan ini merupakan peluang bagi dunia pendidikan di Indonesia untuk meningkatkan dinamika aktivitas pembelajaran dengan menyediakan sumber-sumber belajar online yang dapat oleh siapa saja, kapan saja dan dari mana saja.

Suheri telah meneliti tentang kemampuan mengingat manusia 20% dari apa yang dilihat dan 30% dari yang didengar, tetapi orang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar, sedangkan 80% dari yang dilihat, didengar dan dilakukan sekaligus. (Suheri, 2006). Guru sebagai fasilitator utama dalam sistem pendidikan kita, seringkali mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajarannya kepada anak didiknya. Buku tidak lagi sumber utama bagi pengajaran, seringkali didapat dari sumber-sumber online yang tersedia di dunia maya, bahkan tugas-tugas anak didiknya juga didapat dari sumber online juga. Namun sayang masih banyak pengajar atau guru belum memanfaatkan media pembelajaran.

Aplikasi pembelajaran dengan web dan internet sudah bukan hal baru lagi, konsep *e-learning* sudah marak dikenal di dunia pendidikan. Mulai dengan aplikasi yang dikembangkan sendiri maupun yang telah ada, yang tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk itu perlu diperkenalkan kepada masyarakat akan pentingnya penyebaran informasi untuk pembelajaran seluas-luasnya.

Pendidikan pesantren menjadi pilihan bagi masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan agama, dan tidak menutup kemungkinan bahwa pesantren tersebut memanfaatkan teknologi secara optimal. Daerah Gunung bunder tersebar pesantren-pesantren yang hanya diketahui oleh daerah sekitar, pengelolaannya pun masih dengan cara konvensional. Untuk itu dilakukan sebuah pengabdian masyarakat di daerah tersebut, guna memperkenalkan media belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi. Membangun sebuah blog yang menampung informasi yang berkaitan dengan potensi daerah Gunung Bunder, yaitu nama alamat pesantren-pesantren, fasilitas, pengajar, kurikulum dan kegiatan lainnya.

Metode Pelaksanaan

Sebelum melakukan pengabdian masyarakat dilakukan survei, guna mendapatkan informasi mengenai kebutuhan yang penting bagi masyarakat sekitar. Survei dilakukan 2 minggu sebelum pelaksanaan selama sehari. Hasil survey dicatat dan didiskusikan dengan tim dosen untuk dibangun sebuah proposal kegiatan yang berisi jenis kegiatan (penyuluhan, pelatihan atau seminar), waktu pelaksanaan, SDM yang dibutuhkan, peralatan dan sarana penunjang lainnya. Selain itu untuk menyesuaikan kebutuhan di Gunung Bunder, peserta yang hadir dan menyesuaikan bahan materi. Setelah dilakukan diskusi internal Tim Dosen selanjutnya, proposal diajukan dan bila ada koreksi akan dilakukan penyesuaian seperlunya, bila tidak ada maka akan dilanjutkan ke proses pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan dilaksanakan selama 4 hari yaitu tanggal 7-8 Mei 2016 dan 30-31 Mei 2016.

Akhir dari pelaksanaan akan dibuat evaluasi kegiatan, dan mencatat kekurangan untuk dilakukan perbaikan yang akan dimasukkan ke program pengabdian selanjutnya. Sehingga kegiatan pengabdian dapat dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan serta program-program yang dilakukan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang membutuhkan.

Tempat kegiatan pengabdian masyarakat adalah Desa Gunung Bunder–Semplak Bogor. Peserta yang akan mengikuti kegiatan tersebut adalah santri, ibu PKK dan warga daerah Gunung bunder. Fokus topik yang disampaikan ke para santri dan koordinator adalah pelatihan membuat *web blog*. Sedangkan untuk ibu PKK diberikan informasi cara mengakses blog. Peralatan yang digunakan untuk pelatihan adalah Komputer atau Laptop, koneksi internet ayai modem dan LCD atau Layar.

Media Belajar

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali

informasi visual atau verbal. Pengertian media pembelajaran adalah paduan antara bahan dan alat atau perpaduan antara software dan hardware (Sadiman, dkk, 2011).

Menurut Anderson (1987) Media dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu alat bantu pembelajaran (*instructional aids*) dan media pembelajaran (*instructional media*). Alat bantu pembelajaran atau alat untuk membantu guru (pendidik) dalam memperjelas materi (pesan) yang akan disampaikan. Oleh karena itu alat bantu Pembelajaran disebut juga alat bantu mengajar (*teaching aids*).

Wordpress

Saat ini banyak sekali orang yang telah memanfaatkan internet sebagai ajang memperkenalkan diri, daerah maupun suatu kegiatan tertentu, nantinya menjadi inspirasi bagi orang lain atau hanya sekedar mengaktualisasi diri saja. Tidak hanya perusahaan atau organisasi yang menggunakan web, namun saat ini banyak individu-individu secara pribadi mempublikasikan informasi ke publik. Banyak sekali bahasa pemrograman yang mendukungnya seperti Macromedia Flash Frontpage, pph dan bahasa lainnya. Namun pemakaian tersebut membutuhkan keahlian khusus dan untuk menghosting web tersebut membutuhkan biaya yang tidak murah. Saat ini hadir sebuah aplikasi yang disebut dengan blog, yaitu sebuah halaman web, bongkahan-bongkahan informasi diskrit yang disebut dengan *posts* (kiriman-kiriman). *Post* tersebut diatur berdasarkan urutan terbalik. Setiap *post* secara unik diidentifikasi oleh sebuah *tag anchor* <a>, dan ditandai dengan *link* permanen yang dapat diacu oleh yang lainnya, yang ingin melakukan link terhadap *post* tersebut (Budi Raharjo, 2008). Kini blog menjadi sangat populer karena beberapa alasan, antara lain: a) pemilik blog tidak perlu memahami HTML, b) pemilik blog tidak perlu memiliki kemampuan pemrograman, c) tersedia template yang melimpah, dan d) sudah memiliki fasilitas *Content Management System* (Yahya Kurniawan, 2008). Beberapa keunggulan WordPress adalah: a) bersifat bebas (*free*), b) dapat digunakan secara *offline*, c) mudah

dikustomisasi, d) menyediakan banyak *themes* dan *plugin* (Yahya Kurniawan, 2008).

Hasil dan Pembahasan

Daerah gunung bunder menyimpan banyak potensi yang perlu digali, hasil alamnya dalam singkong, tanpa musim dan sangat tumbuh subur di daerah itu. Selain itu nuansa Islami sangat terasa di Gunung bunder karena banyak pesantren-pesantren yang berdiri di daerah itu. Pada dasarnya pesantren merupakan tempat menimba ilmu, tidak hanya ilmu agama Islam saja, namun untuk bertahan di tengah masyarakat para santri juga diberikan mata pelajaran umum, yang nantinya dapat meneruskan ke jenjang lebih tinggi. Pengabdian masyarakat ini bertema "Go Blog", yang artinya menuju blog, yang diharapkan menjadi salah satu alternatif media belajar di pesantren-pesantren daerah itu. Selain itu dapat menginformasikan cara belajar, kurikulum, fasilitas, tenaga pengajar, profil lulusan serta lainnya yang dibutuhkan masyarakat sekitar.

Pola yang dipilih dalam pengabdian masyarakat di Gunung Bunder adalah pelatihan. Pelatihan dipilih agar para santri dapat langsung mempraktekkan membuat blog dengan menggunakan wordpress. Pelatihan dapat didefinisikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk memberikan atau meningkatkan ketrampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan sekarang. (Pangabea 2004). Hasil dari pengabdian masyarakat ini berupa pemahaman masyarakat akan pentingnya penyebaran informasi melalui media internet. Aplikasi yang digunakan adalah wordpress, salah satu pengelola wordpress dipilih satu dari anggota yang dianggap mampu mengoperasikan teknologi ini, dan dapat memiliki waktu luang untuk menggali informasi yang dibutuhkan dilingkungan masyarakat sekitar.

Tahapan utama dalam pelatihan ini adalah memberikan orientasi, dengan tujuan agar peserta pengabdian masyarakat dalam hal ini para santri dapat mengetahui dan memahami informasi dan pentingnya teknologi informasi secara umum, dan khususnya penyebaran informasi dan pengetahuan melalui blog. Isi dari orientasi adalah menginformasikan benefit atau keuntungan yang akan didapat, hal-hal apa saja

yang akan dilakukan. Adapun kebutuhan dalam pelatihan yang digunakan adalah komputer dan jaringan internet. Karena kebutuhan awal membangun blog adalah harus memiliki email. Dari peserta latihan hanya ada 1 orang dari 30 orang peserta memiliki email, karena keterbatasan waktu dan komputer, hanya perwakilan santri saja yang mempraktekkannya.

Tahapan pelatihan

1. Pembuatan *account e-mail*

Account E-mail, sebelum membuat blog kita harus mempunyai *account e-mail* yang aktif, bisa dari Yahoo. Gmail, Hotmail dan lain-lain, karena email nantinya yang akan melakukan proses *autentifikasi* blog yang akan dibuat.

2. Pengenalan bagian-bagian dari wordpress



Gambar 1

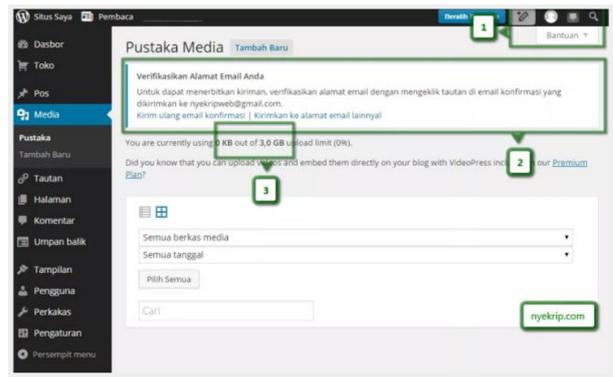
Bagian-bagian *Dashbord* Wordpress

Pada gambar 1. Memperkenalkan bagian dari wordpress, yaitu:

1. Tombol untuk membuat *post* baru
2. Link emnuju pembuatan blog baru
3. Link jika ingin melihat blog kita
4. Link menuju area “Admin WP”

Selanjutnya dikenalkan bagian lain dari wordpress yaitu seperti gambar 2, terdiri dari:

1. Merupakan tempat informasi akun kita, dan juga tempat *link* jika kita mau logout.
2. Merupakan area informasi jika kita belum melakukan aktivasi akun dengan mengun-jungi link yang telah dikirimkan ke email yang telah kita gunakan untuk pendaftaran tadi.
3. Merupakan informasi tentang penggunaan *space*, perhatikan bahwa dalam akun gratis ini dapat menyimpan maksimal 3 GB.



Gambar 2

Admin *Word Press*

3. Membangun ide dan gagasan yang akan ditulis di blog, dapat berupa gambar, tulisan, maupun video.

Hal yang paling penting dari membangun *web blog*, adalah memperhatikan konten dari blog itu sendiri. Untuk itu perlu adanya kesiapan materi yang akan dimuat di halaman blog itu sendiri. Agar mempermudah pemahaman dalam penyampaian materi web blog ini ada hal yang dirumuskan bersama, yaitu:

a. Tujuan dari membangun blog

Menggali potensi daerah melalui blog gratis adalah merupakan misi dari pengabdian masyarakat ini. Universitas Esa Unggul membantu program pemerintah bidang 1 yaitu memberdayakan masyarakat yang kurang beruntung dan terpinggirkan dengan teknologi infomrasi dan komunikasi (Bappenas)

b. Menetapkan target pembaca dari blog

Web blog ini dibangun sebagai pengenalan awal terhadap teknologi informasi bagi para santri dan penduduk daerah sekitarnya. Kesadaran akan pentingnya TIK ditumbuhkan agar dapat membuka wawasan, yang sangat berguna agar penyebaran informasi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

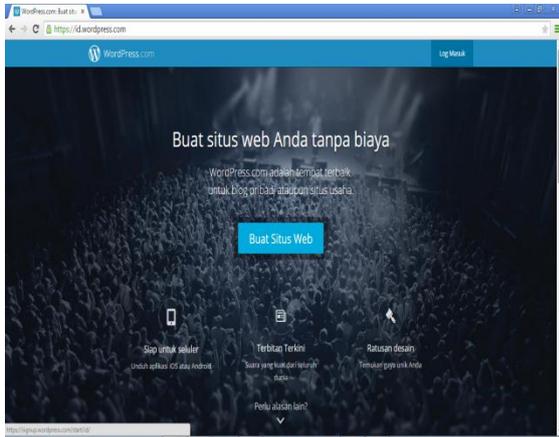
c. Menetapkan pengelola dari web

Peran dan tanggung jawab pengelola menjadi kunci utama dalam kesuksesan sebuah blog itu sendiri. Disarankan pengelola adalah orang yang memiliki kemampuan teknologi informasi yang lebih, memiliki hubungan ke seluruh

daerah yang akan menjadi obyek dari tulisan yang akan dimuat dan memiliki keleluasan waktu yang digunakan untuk mengembangkan web ini.

4. Memulai membuat blog

Tahap selanjutnya dalam memulai membangun blog adalah:



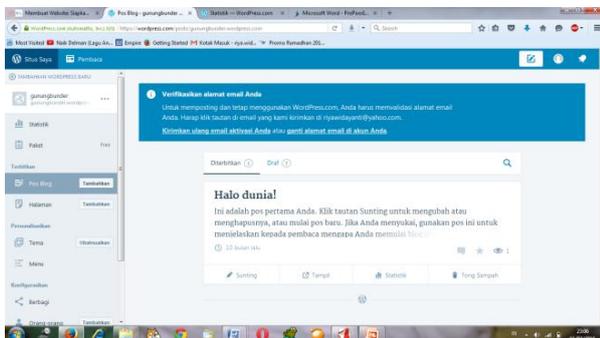
Gambar 4. Halaman awal blog

Adapun alamat yang dipilih adalah www.Gunungbunder.wordpress.com



Gambar 5. Halaman Registrasi.

Halaman Jadi sementara



Gambar 6. Halaman Blog

Setelah dilakukan pelatihan secara intensif dihasilkan sebuah aplikasi web blog sementara dari peserta. Beberapa peserta memahami cara mengakses dan membuka

aplikasi web blog. Selain itu cara memberikan komentar sebagai bentuk masukan dari informasi yang ditampilkan di blog. Bagi para warga dan ibu PKK hanya sebagai informasi, dengan tindak lanjut menggali data mengenai potensi di daerah itu sebagai masukan ke administrator web blog.

Hasil akhirnya mengusulkan sebuah sistem informasi penghimpunan data. Peran pengusulan data yang akan ditampilkan boleh dilakukan oleh seluruh warga. Selanjutnya administrator dibantu dengan ahli (dalam hal ini ditunjuk sesuai dengan keahlian masing-masing) melakukan pengecekan. Setelah lolos pengecekan dilakukan desain kreatif agar tampilan lebih menarik. Setelah itu siap diunggah ke dunia maya.

Kesimpulan

Setelah dilakukan pengabdian masyarakat di Gunung Bunder, hasil yang dicapai yaitu sebuah aplikasi web blog dengan menggunakan wordpress. Selain itu mengusulkan sistem menggali informasi, agar keberlanjutan tampilan informasi bisa terjaga. Hal ini dikarena keterbatasan infrastruktur jaringan internet. Ketersediaan komputer hanya di rumah pintar daerah gunung bunder sejumlah 10 (sepuluh) komputer. Warga setempat sudah mulai menyadari pentingnya teknologi informasi, dengan melibatkan diri di setiap sesi pelatihan dan penyuluhan.

Namun belum adanya kesiapan ide dan gagasan terkait informasi yang akan ditampilkan di dalam blog tersebut. Perlu digali informasi secara mendalam agar tampilan blog lebih menarik.

Tantangan terbesar dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah menumbuhkan kesadaran akan pentingnya teknologi informasi dan manfaatnya. Masyarakat pada umumnya sangat enggan menerima hadirnya teknologi informasi, yang mengambil peran dalam kehidupan sehari-hari. Dampak negatif yang muncul menjadi isu penting dan teknologi informasi dianggap banyak kekurangan yang melanggar kaidah ajaran Islam. Selain itu perangkat teknologi informasi yang kurang memadai, jaringan telokomunikasi yang belum tersebar baik di lingkungan Gunung

Bunder menjadi kesulitan berikutnya. Perlu dilakukan kegiatan yang berkelanjutan dalam penyebaran pentingnya teknologi informasi dalam mendukung kehidupan bermasyarakat yang kaya akan budaya dan kuat dalam kaidah Islam.

Daftar pustaka

Anderson, Ronald H. (1987). *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arif S. Sadiman, et al. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bappenas. Teknologi Informasi dan Komunikasi: Strategi Peduli Kemiskinan http://www.bappenas.go.id/files/5013/5027/3392/propoorindoagung__20081122075003__582__0.pdf diakses tanggal 11 Maret 2016.

Kurniawan, Yahya. (2008). *Ngeblog dengan WordPress itu Gampang*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Panggabean, S. Mutiaram. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Raharjo, Budi. Langkah-langkah Membuat "Web Blog". Diakses pada tanggal 10 Maret 2008 dari [http://mbraharjo.blogspot.com\(2007\)](http://mbraharjo.blogspot.com(2007)).

Suheri, Agus. (2006). "Animasi Multimedia Pembelajaran." *Jurnal Media Teknologi*. Vol.2, No. 1. Cianjur: Universitas Suryakencana.